



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Buletin Unit Link

Dinamika Pasar Modal Januari 2025



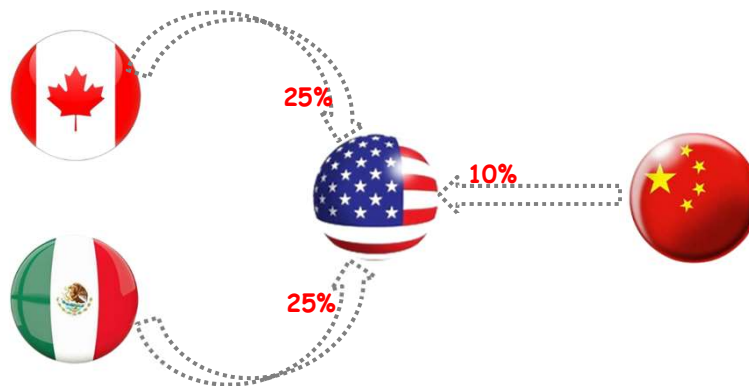
Investment Communication  
Februari 2025



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES



# Kebijakan Kenaikan Tarif Impor Oleh Amerika Serikat



Di akhir Januari 2025, pemerintah Amerika Serikat (AS) mengumumkan kebijakan kenaikan tarif impor untuk melindungi kepentingan ekonomi dan keamanan nasional AS.

Implementasi kenaikan tarif impor sebesar 10% terhadap Meksiko dan Kanada mengalami penundaan selama 30 hari untuk memberikan waktu bagi negosiasi lebih lanjut dengan pihak AS. Namun, kenaikan tarif impor sebesar 10% terhadap Tiongkok berlaku sejak 4 Februari 2025.

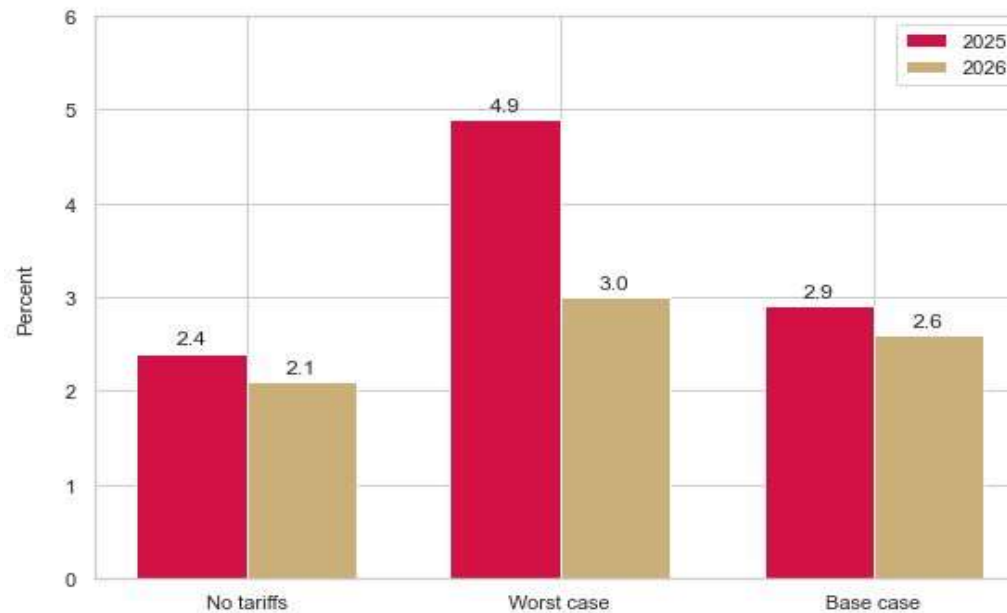
Peningkatan tarif impor ini dapat menyebabkan peningkatan harga barang impor yang akhirnya berpotensi mendorong inflasi domestik AS. Perkiraan peningkatan inflasi AS bisa berpotensi menahan laju pemangkasan suku bunga acuan bank sentral di 2025.



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Dampak Naiknya Tarif Impor Pada Inflasi AS

US inflation scenarios for 2025 and 2026



Source: Macrobond, AIA Investments

Jika kebijakan kenaikan tarif impor berlaku di April 2025, maka tarif rata-rata akan meningkat 21%, dimana ini bisa menyebabkan angka inflasi AS melonjak ke 4,9% di tahun 2025.



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Dampak Arus Keluar Dana Asing Pada Kinerja Unit Link AIA

Ditengah ketidakpastian perekonomian global terutama kebijakan pemerintahan baru AS, di Januari 2025 tercatat arus keluar dana investasi asing sebesar IDR 3,7 triliun dari pasar saham Indonesia.



Keluarnya dana investasi asing dari pasar saham Indonesia menyebabkan penurunan harga saham-saham di sektor kesehatan, barang konsumen primer, dan barang baku yang menjadi *underlying asset* subdana saham **Unit Link AIA** dengan strategi investasi dalam negeri sehingga berdampak pada penurunan kinerja subdana yang juga sejalan dengan penurunan kinerja tolok ukur IDX80.



Sebaliknya subdana dengan strategi pendapatan tetap masih mencatatkan kinerja positif yang dihasilkan dari kupon dan kenaikan harga obligasi jangka pendek, serta didukung oleh arus masuk dana investasi asing sebesar IDR 4,6 triliun ke pasar obligasi Indonesia sepanjang Januari 2025.



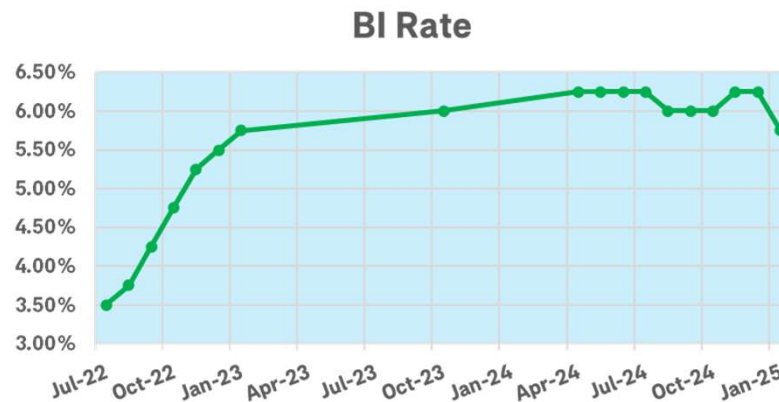
HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES



# Penurunan Suku Bunga *BI Rate*

Tren penurunan suku bunga yang berdampak positif pada pasar obligasi tetap berlanjut di 2025 walaupun potensi pemangkasannya lebih kecil dari perkiraan awal.

Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) tetap fokus menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah agar sesuai dengan nilai fundamental dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.



Sumber: Bloomberg

**Di Januari 2025, BI  
menurunkan suku bunga  
acuannya sebesar 25bps  
menjadi 5,75%.**

Nama Instrumen	Yield	
	31-Dec-24	31-Jan-25
Obligasi Pemerintah tenor 5 tahun	7,04%	6,87%
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia		
- tenor 6 bulan	7,17%	6,61%
- tenor 9 bulan	7,21%	6,65%
- tenor 12 bulan	7,30%	7,74%

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia

Dampak penurunan *BI Rate* terlihat pada imbal hasil/*yield* instrumen keuangan jangka pendek. Obligasi jangka pendek tenor 5 tahun dan instrumen pasar uang Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) mengalami penurunan *yield* di Januari 2025 dibandingkan bulan sebelumnya.



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Kinerja Unit Link AIA Januari 2025 (1/2)

UL Funds list for New Business	Nama Subdana	Kinerja 1 Bulan	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
	AIA IDR Money Market Fund	0.46%	Rendah	Konservatif
	AIA IDR Fixed Income Fund	0.45%	Moderat	Konservatif
	AIA USD Fixed Income Fund	0.66%		Moderat
	AIA IDR Balanced Fund	-0.77%	Moderat Tinggi	Moderat
	AIA IDR Equity Fund	-1.56%	Tinggi	Agresif

Sumber: AIA Middle Office

- Subdana **AIA IDR Money Market Fund** mencatatkan kinerja bulanan positif sebesar **+0,46%** sesuai dengan pergerakan harga instrumen pasar uang jangka pendek yang relatif lebih stabil.
- Subdana dengan strategi pendapatan tetap mencatatkan kinerja bulanan positif yaitu **AIA IDR Fixed Income Fund +0,45%** dan **USD Fixed Income Fund +0,66%**.
- **AIA IDR Balanced Fund** yang merupakan campuran alokasi saham dan obligasi mengalami kinerja bulanan negatif sebesar **-0,77%**, dipicu oleh koreksi harga saham yang terjadi di Januari 2025.
- Subdana **AIA IDR Equity Fund** dengan strategi investasi saham dalam negeri bergerak searah tolok ukur dan mencatatkan kinerja bulanan negatif sebesar **-1,56%**.



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

## Kinerja Unit Link AIA Januari 2025 (2/2)

Nama Subdana	Kinerja 1 Bulan	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA IDR China India Indonesia Equity Fund	-0.54%	Tinggi	Agresif
AIA IDR Ultimate Equity Fund	-2.02%		
AIA USD Prime Global Equity Fund	1.86%		
AIA USD Global Growth Opportunity Equity Fund	1.82%		
AIA USD Prime Emerging Market Equity Fund	1.54%		

Sumber: AIA Middle Office

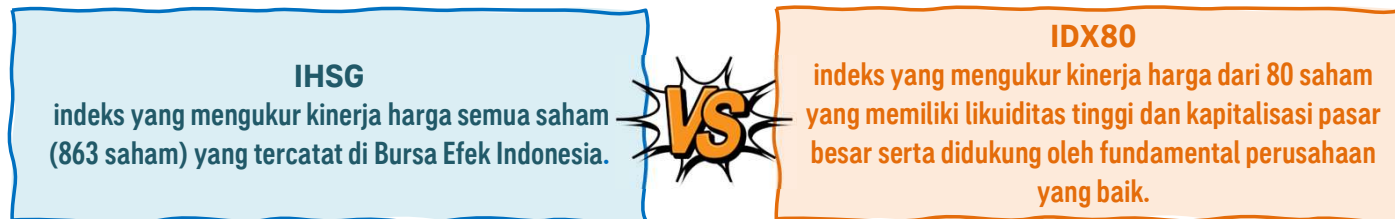
- Subdana dengan strategi saham lainnya juga mencatatkan kinerja bulanan negatif yaitu **AIA IDR China India Indonesia Equity Fund** sebesar **-0,54%** ditopang kinerja positif bursa saham Tiongkok dan **AIA IDR Ultimate Equity Fund** yang berinvestasi pada saham dalam negeri juga mengalami kinerja negatif sebesar **-2,02%**.
- Namun, subdana saham dengan strategi investasi luar negeri mencatatkan kinerja bulanan positif, yaitu **AIA USD Prime Global Equity Fund: +1,86%**, **AIA USD Global Growth Opportunity Equity Fund: +1,82%**, dan **AIA USD Prime Emerging Market Equity Fund: +1,54%**, ditopang kenaikan harga saham global dan saham negara berkembang.



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Perbandingan Kinerja IHSG dan IDX80

Pasar saham Indonesia mencatatkan kinerja yang variatif di akhir Januari 2025. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kinerja positif bulanan sebesar +0,4% , sedangkan indeks saham-saham berkapitalisasi besar dan likuid seperti IDX80 mencatatkan kinerja bulanan negatif sebesar -1,4%.



Sumber: Bursa Efek Indonesia

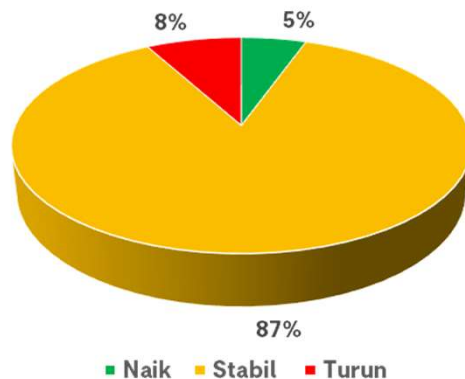
Kinerja bulanan indeks saham IHSG yang bergerak berlawanan arah dengan IDX80, mencerminkan dinamika pasar yang dipengaruhi oleh faktor likuiditas, arus dana investasi asing, serta pergerakan sektor saham yang mendominasi pergerakan masing-masing indeks.



# Kinerja IHSG Januari 2025



Pergerakan Harga Saham IHSG



Top 10 Saham Berdasarkan Bobot

No.	Kode Saham	Bobot	Kinerja 1 bulan
1	BBRI IJ Equity	9.2%	3.4 %
2	BBCA IJ Equity	8.7%	(2.3)%
3	BMRI IJ Equity	7.6%	5.7 %
4	BYAN IJ Equity	5.1%	0.9 %
5	BREN IJ Equity	4.9%	(2.7)%
6	TLKM IJ Equity	4.4%	(1.8)%
7	AMMN IJ Equity	3.4%	(11.2)%
8	ASII IJ Equity	3.1%	(2.0)%
9	GOTO IJ Equity	2.5%	15.7 %
10	DSSA IJ Equity	2.5%	21.5 %

Data per 31 Januari 2025

Sumber: Bloomberg

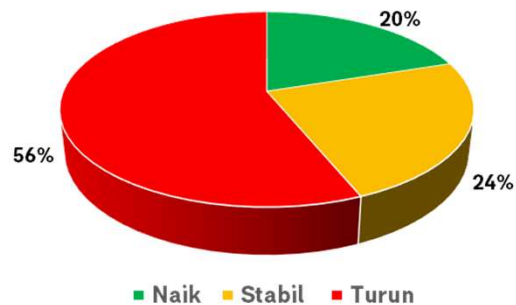
- Di akhir Januari 2025, sebanyak 47 saham dari total 863 saham yang menjadi konstituen IHSG mengalami kenaikan harga, dengan total kapitalisasi pasar sebesar 41,08% berkontribusi kenaikan indeks sebesar **+3,2%**.
- Sedangkan 69 saham dengan total kapitalisasi pasar sebesar 44,67% mengalami penurunan harga dan berkontribusi negatif terhadap kinerja indeks sebesar **-2,8%**.
- Secara keseluruhan, ISHG mencatatkan kinerja bulanan positif sebesar **+0,4%**.



# Kinerja IDX80 Januari 2025



Pergerakan Harga Saham IDX80



## Top 10 Saham Berdasarkan Bobot

No.	Kode Saham	Bobot	Kinerja 1 bulan
1	BBCA IJ Equity	9.2%	(2.3)%
2	BBRI IJ Equity	9.0%	3.4 %
3	BMRI IJ Equity	8.9%	5.7 %
4	TLKM IJ Equity	7.8%	(1.8)%
5	AMMN IJ Equity	6.2%	(11.2)%
6	ASII IJ Equity	5.5%	(2.0)%
7	GOTO IJ Equity	4.8%	15.7 %
8	BBNI IJ Equity	4.5%	9.7 %
9	AMRT IJ Equity	3.2%	0.7 %
10	INDF IJ Equity	2.1%	1.9 %

## Data per 31 Januari 2025

Sumber: Bloomberg

- Di akhir Januari 2025, sebanyak 16 saham dari total 80 saham yang menjadi konstituen IDX80 mengalami kenaikan harga, dengan kapitalisasi pasar sebesar 37,91% berkontribusi kenaikan indeks sebesar **+2,24%**.
- Sedangkan 45 saham dengan kapitalisasi sebesar 55,58% mengalami penurunan harga dan berkontribusi negatif terhadap kinerja indeks sebesar **-3,6%**.
- Secara keseluruhan, IDX80 mencatatkan kinerja bulanan negatif sebesar **-1,4%**.



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

## Pertimbangan bagi Nasabah



- ✓ Nasabah PAYDI dapat mempertimbangkan subdana dengan fluktuasi yang lebih rendah atau bahkan subdana dengan pergerakan yang relatif stabil dengan tujuan membantu *sustainability* unit penyertaan nasabah di polis PAYDI.
- ✓ Kombinasi alokasi penempatan ke subdana AIA IDR Fixed Income Fund dan AIA IDR Money Market Fund dapat menjadi alternatif diversifikasi di tengah tingginya ketidakpastian perekonomian global saat ini.



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.